

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Hafza Neill Author
12030113130212

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hafza Neill Author
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130212
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL**
Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 25 April 2017

Dosen Pembimbing

Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

NIP. 1968 0827 19920 2100

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hafza Neill Author

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130212

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Mei 2017

Tim Penguji

1 Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si, Akt. (.....)

2 (.....)

3 (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hafza Neill Author, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 April 2017
Yang membuat pernyataan,

(Hafza Neill Author)
NIM : 12030113130212

MOTO DAN PERSEMBAHAN

”Siapa yang bersungguh-sungguh, dia yang akan berhasil”

Karya ini saya persembahkan untuk:

Saya sendiri Hafza Neill Author

Bapak Yuli Muryanto dan Ibu Sakti Istriyani Orangtuaku Tercinta

Ivan Hari Rahmat dan Novia Rahmi Abawayya Kakakku Tersayang

Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

The purpose of this paper is to investigate the association between financial statement informativeness, firm size, financial performance, risk, growth, leverage and intellectual capital disclosure by Indonesian companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI).

This study applies the market efficiency, agency and, signalling theory in formulating six hypotheses that guide the results analysis. By employing a multi regression model for a sample of 256 Indonesian companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI), this study examines the relationship of financial statement informativeness, firm size, financial performance, risk, growth, leverage with intellectual capital disclosure using data for 2015.

The result shows a significant positive relationship between firm size, financial performance, and growth with intellectual capital disclosure. While, financial statement informativeness, risk, and leverage not significantly related with intellectual capital disclosure. This study contributes recent evidence concerning the factors influencing intellectual capital disclosure.

Keywords : financial statement informativeness, firm size, financial performance, risk, growth, leverage, intellectual capital disclosure

ABSTRAK

Tujuan makalah ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keinformatifan laporan keuangan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, tingkat pertumbuhan, *leverage* dan pengungkapan modal intelektual oleh perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan teori efisiensi pasar, teori keagenan, dan teori sinyal dalam merumuskan enam hipotesis yang memandu analisis hasil. Dengan menggunakan model regresi berganda untuk sampel 256 perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menguji hubungan keinformatifan laporan keuangan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, tingkat pertumbuhan, *leverage* dengan pengungkapan modal intelektual menggunakan data untuk tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan tingkat pertumbuhan dengan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan, keinformatifan laporan keuangan, risiko, dan *leverage* tidak berhubungan secara signifikan dengan pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini memberikan kontribusi bukti terbaru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci : Keinformatifan Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Risiko, Tingkat Pertumbuhan, *Leverage*, Pengungkapan Modal Intelektual

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Hafza Neill Author, selaku penyemangat untuk mengerjakan skripsi dapat terselesaikan.
2. Bapak Yuli Muryanto dan Ibu Sakti Istriyani selaku orang tua yang telah membesarkan dan membiayai segala kebutuhan penulis.
3. Ivan Hari Rahmat dan Novia Rahmi Abawayya selaku kakak yang telah memberikan nasihat dan arahan.
4. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis.
5. Nur Zharifah selaku teman terdekat yang selalu sabar dan memberikan nasehat serta penyemangat.

6. Anindita Rose Malinda selaku sahabat yang selalu memberikan masukan dan semangat.
7. Winny Brigitta selaku sahabat yang selalu sabar memberikan masukan dan apresiasi.
8. Cactos Family: Julius, Handre, Uchi, Dara, Jevi, Ughro, Uly, Dewi dan Fay yang sudah menemani semenjak semester 1.
9. Andri, Mala, dan Imam selaku teman sepermainan bernama RakJel yang selalu mengisi tawa dikala penatnya dunia perkuliahan.
10. Teman-teman KMA: Caruk, Ujang, Sandhi, Irham, Deny, Yudhis, Wira, dan Rizki yang setia menemani dan menambah canda tawa dimasa kuliah.
11. Teman-teman Divisi Jaringan: Kak Rafly, Ina, Ate, Tsania, Khansa, dan Dilla yang telah menjadi partner dalam organisasi.
12. Teman-teman IYLC 2016: Ain, Lovita, Nanda, Ilmia, Aldi, Cindy, Ave, Avina, Alifa, Titian, dan Tera yang telah mendvelop dan menyemangati.
13. Teman-teman KKN Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang: Attar, Aldo, Yudha, Venia, Syifa, Welda, Karimatul, Okta yang telah membuat KKN menjadi menyenangkan.
14. Teman-teman RT 07 RW 04: Wisnu, Rizal, Henry, Eko, Ifan, Sauqi, Ryan, Rengga, dan Jasil yang telah memberikan canda tawa selama hidup.
15. Teman-teman DASH 2016 yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa.
16. Teman-teman OGX GIP 14/15: Kak Ika, Salma, Zahra, Feliks, Arum, Asfi yang telah mendvelop selama di AIESEC LC UNDIP.
17. Teman-teman Pemimpi: Wira dan Dimas yang telah membuat kenangan termanis di akhir kuliah.

18. Bimbingan Pak Agus Purwanto terimakasih untuk selalu memberikan masukand dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar manjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 25 April 2017

Penulis

Hafza Neill Author

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Peneliltian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.2 Teori Agensi.....	11
2.1.3 Teori Sinyal.....	12
2.1.6 Modal Intelektual.....	14
2.1.7 Keinformatifan Laporan Keuangan.....	18
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.9 Kinerja Keuangan.....	19
2.1.10 Risiko.....	20

2.1.11	Tingkat Pertumbuhan	20
2.1.12	<i>Leverage</i>	21
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Perumusan Hipotesis.....	31
2.4.1	Pengaruh Keinformatifan Laporan Keuangan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	31
2.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	32
2.4.3	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	33
2.4.4	Pengaruh Risiko Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	34
2.4.5	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	35
2.4.6	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	38
3.1.1	Variabel Penelitian.....	38
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	42
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5	Metode Analisis Data.....	44
3.5.1	Analisis Statistika Deskriptif	44
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	46
3.6	Pengujian Hipotesis	47
3.6.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.6.2	Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan).....	47
3.6.3	Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual).....	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		49
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	49
4.2	Analisis Data.....	50
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	55

4.3	Interpretasi Hasil	66
4.3.1	Pengaruh Keinformatifan Laporan Keuangan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	66
4.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	69
4.3.3	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	70
4.3.4	Pengaruh Risiko Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	71
4.3.5	Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	72
4.3.6	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	73
BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Keterbatasan.....	77
5.3	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Empiris Tentang Modal Intelektual.....	25
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	64
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Penelitian.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Grafik Histogram ICD.....	56
Gambar 4.2 Grafik P-Plots ICD.....	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Indeks Pengungkapan Modal Intelektual.....	85
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran C Hasil Uji Normalitas.....	89
Lampiran D Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran E Hasil Uji Regresi Berganda.....	91
Lampiran F Hasil Regresi FSI.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual. Latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1. Selanjutnya, Rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan, masing-masing akan dijelaskan pada sub bab 1.2, 1.3 dan 1.4.

1.1 Latar Belakang

Pada masa dewasa ini, perkembangan teknologi dan pengetahuan berkembang dengan sangat cepat. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan di dunia merubah cara menjalankan bisnis mereka agar dapat bertahan. Perubahan ini terkait strategi bisnis yang mulanya didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) berangsur-angsur berubah menuju bisnis yang berdasarkan ilmu pengetahuan (*knowledge-based business*) (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Perusahaan yang memiliki strategi bisnis berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologimenjadikan perusahaan dapat menggunakan sumber daya lain menjadi lebih efektif dan efisien yang menunjang keunggulan bersaing perusahaan (Rupert, 1998 dalam Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Berkurangnya sumber daya fisik dalam perusahaan yang menerapkan strategi bisnis berdasarkan pengetahuan tidak menyebabkan hilangnya penghargaan pasar pada mereka (Rupert, 1998 dalam Swarjuwono dan

Kadir, 2003). Ini terbukti pada perusahaan *high-technology* yang memiliki aset berwujud yang sedikit tetapi memiliki nilai pasar yang tinggi seperti Google dan Apple. Nilai pasar Google dan Apple yang tinggi banyak dipengaruhi oleh *hidden value* yang merupakan selisih antara nilai pasar dengan aset berwujudnya (Setianto, 2014).

Hidden value tersebut dapat dibuktikan dengan tingginya nilai pasar Google dan Apple sebesar 531,97 Milyar Dollar dan 608.96 Milyar Dollar (ycharts.com) dengan aset berwujud sebesar 147,461 Juta Dollar dan 290,479 Juta Dollar (Annual Report Google dan Apple tahun 2015). Hal ini disebabkan Google dan Apple merupakan perusahaan teknologi dimana produk yang dihasilkan banyak dipengaruhi oleh modal intelektual seperti kegiatan *Research and Development* dan kreatifitas karyawannya.

Garcia-Meca dan Martinez (2005) mendefinisikan modal intelektual sebagai pengetahuan, *intellectual property*, atau pengalaman yang dapat digunakan sebagai pencipta kekayaan perusahaan. Oleh karena itu kegiatan *Research and Development* serta kreatifitas karyawan termasuk dalam modal intelektual dimana hal ini dapat digunakan untuk pencipta kekayaan perusahaan. Selain itu, melalui modal intelektual, perusahaan dapat memberikan nilai perusahaan yang sebenarnya (Bruggen, *et al.*, 2009).

Hal ini menunjukkan bahwa peran modal intelektual menjadi sangat penting bagi perusahaan. Hal tersebut membuat informasi tentang modal intelektual juga sangat dibutuhkan oleh *stakeholders* dalam pengambilan

keputusan (Setianto, 2014). Oleh karenanya, perusahaan harus lebih transparan dalam mengungkapkan informasi kepada *stakeholders*.

Di Indonesia, pengungkapan informasi mengenai modal intelektual masih sangat minim (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Hal ini dikarenakan peraturan yang berlaku seperti peraturan Bapepam Kep-134/BL/2006 hanya mengatur tentang diwajibkannya perusahaan *go public* untuk mempublikasikan laporan tahunan. Sementara kebijakan dalam melakukan pengungkapan sukarela seperti modal intelektual tergantung pada masing-masing perusahaan. Selain itu, belum ada standar akuntansi yang mewajibkan perusahaan mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual dalam laporan tahunannya.

Kurangnya pengungkapan informasi mengenai modal intelektual juga dapat disebabkan oleh ketatnya kriteria akuntansi bagi pengakuan dan penilaian aktiva, yaitu dapat diidentifikasi, adanya pengendalian sumber daya, dan adanya manfaat ekonomis di masa depan (PSAK NO. 19:19.5 dalam Purnomosidhi, 2006). Kondisi ini membuat modal intelektual dianggap sebagai bentuk *unaccounted capital* dalam sistem akuntansi tradisional meskipun beberapa diantaranya, seperti *goodwill*, *patent*, *copyright* dan *trade mark* diakui sebagai aktiva tidak berwujud (Purnomosidhi, 2006).

Perusahaan perlu mengungkapkan tentang modal intelektual karena beberapa alasan. Menurut Bruggen *et al.*, (2009) pengungkapan modal intelektual dapat meningkatkan relevansi dari laporan keuangan. Pengungkapan modal intelektual juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjalin kepercayaan dengan karyawan dan *stakeholders* (Bruggen *et al.*, 2009). Selain itu, perusahaan

yang mengungkapkan modal intelektual dapat mencegah rumor dan *gossip* yang tidak menguntungkan (Bruggen *et al.*, 2009), di Indonesia sendiri hal tersebut pernah melanda PT. Sido Muncul dimana Sido Muncul dituduh telah membuang limbah mereka ke lingkungan, akan tetapi PT. Sido Muncul mengklarifikasi hal tersebut dengan mengeluarkan komitmennya tentang pengelolaan limbah terpadu. Terakhir, melalui pengungkapan modal intelektual perusahaan dapat memberikan bukti tentang nilai perusahaan yang sebenarnya dan kemampuan penciptaan kekayaan perusahaan (Bruggen *et al.*, 2009).

Kurangnya informasi modal intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan menyebabkan potensi asimetri informasi yang tinggi antara manajemen perusahaan dengan pengguna laporan keuangan (Bruggen *et al.*, 2009). Asimetri informasi yang ada ini menyebabkan keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan dan *stakeholders* menjadi kurang tepat. Oleh karena itu, modal intelektual penting untuk diungkapkan secara luas oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual penting untuk diteliti di Indonesia.

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang diduga memengaruhi pengungkapan modal intelektual, yaitu keinformatifan laporan keuangan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, tingkat pertumbuhan dan *leverage*. Keinformatifan laporan keuangan merupakan keakuratan informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan diduga berpengaruh pada pengungkapan modal intelektual. Lougee dan Marquardt (2004), Ball *et al.*, (2013) dan Zeghal dan Maaloul (2015) menemukan bahwa keinformatifan laporan keuangan berpengaruh

negatif secara signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Alasannya adalah laporan keuangan yang kurang informatif membuat manajer perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual untuk mencegah masalah dari distorsi informasi pada laporan keuangan mereka. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Francis *et al.*, (2008) yang menemukan adanya hubungan positif antara keinformatifan laporan keuangan dengan pengungkapan modal intelektual.

Faktor lain yang dapat memengaruhi pengungkapan modal intelektual adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki biaya pengendalian yang tinggi dikarenakan banyaknya unit usaha serta aktivitas bisnis perusahaan yang kompleks, untuk mengurangi biaya pengendalian tersebut, perusahaan dapat mengungkapkan informasi secara lebih luas termasuk pengungkapan modal intelektual (Cerbioni dan Parbonetti, 2007). Ferreira *et al.*, (2012) dan Oliveira (2006) menemukan adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual. Akan tetapi, Woodcock dan Whiting (2009) dan Morariu (2013) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi pengungkapan modal intelektual adalah kinerja keuangan. Haniffa dan Cooke (2002) (dalam Purnomosidhi, 2006) menemukan adanya hubungan positif antara kinerja keuangan dengan pengungkapan modal intelektual. Penelitian Purnomosidhi (2006) dan Ferreira *et al.*, (2012) menemukan tidak terdapat hubungan antara kinerja keuangan dengan pengungkapan modal intelektual.

Faktor-faktor lainnya, seperti risiko, tingkat pertumbuhan dan *leverage* dapat memengaruhi pengungkapan modal intelektual. Beberapa penelitian menemukan terdapat pengaruh antara risiko, tingkat pertumbuhan dan *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual. Zeghal dan Maaloul (2015) menemukan terdapat hubungan yang negatif antara risiko dengan pengungkapan modal intelektual. Williams (2001), Purnomosidhi (2006), dan Garcia-Meca dan Martinez (2007) menemukan adanya hubungan positif antara tingkat pertumbuhan dan *leverage* dengan pengungkapan modal intelektual. Sebaliknya, Soon Yau *et al.*, (2009), Whiting dan Woodcock (2011) dan Ousama *et al.*, (2012) menemukan bahwa tingkat pertumbuhan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Zeghal dan Maaloul (2015) yang menganalisis keinformatifan laporan keuangan dan pengungkapan modal intelektual. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yang lebih baik dengan penelitian tersebut. Pertama, sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan yang terdaftar dalam BEI selama periode tahun 2015. Kedua, penelitian ini tidak memasukkan variabel cakupan analisis sebagai variabel independen maupun kontrol karena data terkait cakupan analisis tidak tersedia di Indonesia. Ketiga, penelitian ini menggunakan variabel independen keinformatifan laporan keuangan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, pertumbuhan, dan *leverage*. Terakhir, indeks tentang pengungkapan modal intelektual yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan modal intelektual yang berbeda dengan yang digunakan oleh

Zeghal dan Maaloul (2015) dikarenakan indeks tersebut kurang lengkap dalam memberikan kriteria tentang modal intelektual yang memuat hanya 61 item. Maka, penelitian ini menggunakan indeks menurut Bukh *et al.*, (2000) yang memiliki 78 kriteria pengungkapan modal intelektual berdasarkan enam kategori yaitu karyawan, teknologi informasi, proses, penelitian dan pengembangan, pelanggan, dan pernyataan strategi.

1.2 Rumusan Masalah

Sekarang ini, modal intelektual mempunyai peran penting dalam perusahaan. Hal ini terbukti dari banyaknya perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi dengan aset berwujud yang sedikit. Selain itu, modal intelektual juga penting untuk menunjukkan nilai perusahaan yang sebenarnya. Pentingnya modal intelektual bagi perusahaan menjadikan pengungkapan informasi mengenai modal intelektual perlu dilakukan oleh perusahaan. Namun, modal intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan berbeda-beda dikarenakan belum adanya peraturan yang mewajibkan pengungkapan informasi mengenai modal intelektual. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh keinformatifan laporan keuangan terhadap pengungkapan modal intelektual?
- 2) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual?

- 3) Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan modal intelektual?
- 4) Bagaimana pengaruh risiko terhadap pengungkapan modal intelektual?
- 5) Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap pengungkapan modal intelektual?
- 6) Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisa pengaruh keinformatifan laporan keuangan terhadap pengungkapan modal intelektual.
- 2) Menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.
- 3) Menganalisa pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan modal intelektual.
- 4) Menganalisa pengaruh risiko terhadap pengungkapan modal intelektual.
- 5) Menganalisa pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap pengungkapan modal intelektual.

- 6) Menganalisa pengaruh *leverage* perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengungkapan modal intelektual di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat mendorong adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi modal intelektual ke publik.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan manajemen untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil terkait dengan pengungkapan modal intelektual.

Bagi *stakeholders*, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan memberikan wawasan mengenai modal intelektual.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang , perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II. *Literature Review* dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menguraikan landasan teori, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, cakupan analisis, penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV. Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V. Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil dan keterbatasan penelitian.